

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelusuran riset jurnal, dan pembahasan yang berkaitan dengan hasil ekstrak DNA Virus Hepatitis B dari metode ekstraksi *Boiling*, *QIAamp DSP Virus Kit* atau *QIAamp DNA BloodMini kit* dari Qiagen, dan *Wizard Genomic DNA Purification* dari Promega, maka dapat disimpulkan:

1. Dari hasil studi literatur yang dilakukan didapatkan hasil konsentrasi terbesar dari masing-masing metode ekstraksi dalam satuan salinan sebesar $2,14 \times 10^8$ salinan/mL untuk metode *boiling*, $7,56 \times 10^7$ salinan/mL untuk metode Qiagen, dan $6,15 \times 10^8$ salinan /mL untuk metode Promega.
2. Dari hasil studi literatur yang dilakukan didapatkan hasil kemurnian dari masing-masing metode ekstraksi sebesar 0,7-0,8 untuk metode *boiling*, 3,15 untuk metode Qiagen, dan nilai kemurnian metode Promega yang sudah terevaluasi sesuai standar 1,8-2,0.
3. Dari hasil studi literatur yang dilakukan dapat diketahui metode ekstraksi yang baik untuk mengekstraksi virus Hepatitis B adalah metode ekstraksi dari kit komersial Promega dimana berdasarkan konsentrasi dalam jumlah salinan yang didapatkan sangat tinggi yaitu sebesar $6,15 \times 10^8$ salinan /mL, dan nilai kemurnian yang sudah terevaluasi sesuai dengan standar perbandingan absorbansi 260/280 (1,8-2,0).

5.2 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya dilakukan penelitian ekstraksi virus Hepatitis B secara langsung menggunakan metode *Boiling*, *QIAamp DNA BloodMini kit* dari Qiagen, dan *Wizard Genomic DNA Purification* dari Promega.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan ekstraksi virus Hepatitis B menggunakan metode lainnya.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan variasi ekstraksi metode yang ada pada penelitian ini menggunakan bakteri atau virus lainnya.